

Sholat Di Stadion Gajayana Malang, Warga Muhammadiyah Teladani Dakwah Nabi Ibrahim AS

Rabu, 13-09-2016

Klojen, MC – Ribuan warga muhamadiyah kota Malang sejak pagi berdatangan dan

memadati area lapangan stadion Gajayana untuk melaksanakan sholat idul adha. Solat

idul adha di lapangan ini, selain merupakan salah satu tuntunan nabi Muhammad Saw,

juga sudah dilakukan warga muhamadiyah sejak puluhan tahun lalu. Di kota Malang

sendiri, sholat idul adha di stadion ini, menjadi barometer pelaksanaan sholat tersebut.

Hal itulah yang disampaikan oleh salah satu pengurus muhamadiyah kota Malang, Imam Supardi setelah pelaksanaan sholat idul adha, Senin (12/09). Memaknai hari raya yang juga sering disebut sebagai hari raya qurban ini, menurutnya, diharapkan umat Islam, khususnya warga muhamadiyah bisa menyelenggarakan hewan qurban lebih banyak lagi.

“Dengan penyelenggaraan hewan qurban ini, selain merupakan ajaran sunnah dalam Islam, sekaligus juga untuk membantu kaum dhuafa. Dengan adanya penyembelihan hewan qurban dan pembagian dagingnya, juga akan menanamkan serta menumbuhkan sikap saling toleransi dalam berbagi, antar umat beragama,” imbuh Imam.

Lebih jauh dia mengatakan jika warga muhamadiyah saat ini, khususnya yang ada di kota Malang akan terus menumbuhkembangkan ukuwah islamiyah dengan semua lapisan masyarakat melalui dakwah di masjid, musolla maupun turun langsung ke masyarakat melalui berbagai pemberdayaan.

Terpisah, ketua pengurus cabang muhammadiyah kecamatan Klojen, ustad Hafidz, yang juga bertindak sebagai khotib dalam solat idul adha ini menyampaikan jika umat Islam patut mencontoh dakwah-dakwah yang disampaikan oleh nabi Ibrahim AS kala itu. “Dakwah harus disampaikan dengan santun, sehingga tidak menimbulkan konflik baru dan lebih mengena di masyarakat,” ujarnya.

Untuk diketahui, dalam materi khutbahnya, ustad Hafidz menyampaikan 8 dakwah nabi Ibrahim AS, yaitu dengan lemah lembut, argument yang kuat, ilmu yang cukup, memahami strategi, keikhlasan hati, kesiapan mental, bil hal, dan keteguhan prinsip. Cara-cara dakhwan itulah yang bisa menjadi contoh bagi umat Islam saat ini.

“Dengan dakwah yang santun itu, tentu juga akan semakin meningkatkan ukuwah Islamiyah serta kerukunan antar umat beragama. Di muhammadiyah sendiri, melalui Corp Mubaligh Muhammadiyah (CMM), berbagai dakwah sudah dilaksanakan dengan

rutin, baik ditempat ibadah maupun langsung ke masyarakat,” sambung Hafidz. (say)



Foto : Ustad Hafidz (Tim Ahli MPY PDM Kota Malang) saat menjadi Khotib Sholat Idul Adha 1437 H di Stadion Gajayena Malang